

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra)

Neneng Paridatul Husna¹

Universitas Nusa Putra
neneng.paridatul_ak18@nusaputra.ac.id

Nanan Sunandar²

Universitas Nusa Putra
Nanan.sunandar@nusaputra.ac.id

Siti Sarah Sobariah Lestari³

Universitas Nusa Putra
siti.sobariah@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menentukan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi Akuntan Publik. Persepsi ini diukur menggunakan variabel independen antara lain: penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional. Data yang digunakan yaitu data primer dengan membagikan kuesioner. Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusa Putra sebagai populasi yang digunakan dan sampel yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2018 dan 2019. Sampel yang didapat 72 responden, metode analisis yang dipakai antara lain: Uji Instrumen), Uji asumsi klasik, Uji regresi linear. Hasil penelitian didapat faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Faktor lingkungan kerja dan pengakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik akan tetapi faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial dan Pengakuan Profesional

ABSTRACT

This study is to determine the perception of accounting students regarding the factors that influence the interest of accounting students to choose a career as a Public Accountant. This perception is measured using independent variables, including: financial rewards, professional training, work environment, social values and professional recognition. The data used is primary data by distributing questionnaires. Nusa Putra University Accounting Students as the population used and the samples used were students of the 2018 and 2019 batches. The sample obtained was 72 respondents, the analytical methods used were: Instrument Test), Classical

assumption test, Linear regression test. The results showed that financial rewards, professional training, work environment, social values and professional recognition factors together had a significant effect on career choice to become a public accountant. Work environment factors and professional recognition have a significant influence on career choice to become a public accountant, but the factors of financial rewards, professional training, and individual social values do not have a significant influence on career choice to become a public accountant.

Keywords: Financial Awards, Professional Training, Work Environment, Social Values and Professional Recognition

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini mengharuskan mahasiswa menjadi lulusan sarjana yang berkualitas dan kompeten, dengan mempunyai *skill* dan *knowledge* yang bagus agar dapat digunakan saat berada di dunia pekerjaan. *Skill* dan *knowledge* diperlukan di dunia kerja itu tergantung dengan profesi atau karier yang dipilih, terutama dalam bidang karier akuntansi. Menurut seorang mahasiswa akuntansi karir yaitu suatu awal pembentukan dari karir tersebut (Suyono, 2014).

Karir adalah penggabungan dari pengetahuan yang berasal pada kemampuan, pengalaman, dan relasi yang lebih luas (SARI, 2013). Karier pada bidang akuntansi saat ini sudah cukup meningkat. Berbagai macam karir yang dipilih oleh mahasiswa, tergantung kriteria masing-masing individu ada yang memutuskan untuk menjadi seorang akuntan internal adapula yang menjadi akuntan eksternal (Iftinan, 2018). Maka dari itu sebagai mahasiswa akuntansi harus menentukan dari sekarang apa karier atau profesi yang akan ia geluti dalam dunia kerja agar menjadi seorang yang profesional dalam bidangnya (Nurdiansari et al., 2022). Langkah awal yang dapat ditempuh agar dapat menjadi akuntan yang profesional yaitu dengan menjadi akuntan public. Akan tetapi semua itu berbalik lagi kepada mahasiswa itu sendiri faktor-faktor apa saja yang akan menjadikan profesi yang diinginkan mahasiswa itu ter realisasi sesuai dengan minat dan pilihan mahasiswa tersebut, terutama pada mahasiswa Akuntansi Universitas Nusa Putra.

Semakin meningkatnya perkembangan dan pergerakan dunia bisnis saat ini maka semakin meningkat pula permintaan akan jasa akuntan atau auditor sehingga harus diimbangi oleh sistem pendidikan dan pengajaran yang baik agar mendapatkan lulusan yang siap terjun di dunia kerja. Perkembangan usaha global menaruh kesempatan kerja yang bermacam bagi dunia kerja, khususnya bagi mahasiswa lulusan akuntansi (Mareta et al., 2022). Sistem pendidikan akuntansi perlu mengikuti perkembangan dunia usaha sehingga memperoleh lulusan akuntansi yang berkelas dan profesional (Mariana, 2017).

Pilihan suatu karir mahasiswa dipengaruhi dengan *stereotype* yang dibentuk dengan karir yang beragam, sebagian aspek yang dapat mempengaruhi pilihan karier seorang mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik yaitu penghargaan financial, penghargaan financial. Gaji adalah termasuk variabel yang menjadi pertimbangan mahasiswa lulusan akuntansi dalam menentukan karir (Yanti, 2014). (Rukoyah & Hidayah, 2021) menyatakan bahwa karir di KAP menawarkan kompensasi finansial dan pengalaman kerja yang beragam.

Sebagai seorang mahasiswa akuntansi yang memilih karier menjadi seorang akuntan public membutuhkan pembekalan profesional atau pelatihan kerja yang baik, agar dapat melakukan pekerjaan lebih profesional, maka dari itu tidak hanya saja dengan mempunyai bekal pendidikan di bangku kuliah saja juga harus dibantu dengan pengalaman praktek di lapangan (Bahri & Anwar, 2018).

Peneliti merepleksikan dari sebagian peneliti yang dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu: (Merdekawati et al., 2011) dalam penelitiannya tentang aspek-aspek yang dapat mempengaruhi pilihan karir auditor dan non-auditor, ditemukan bahwa pilihan auditor dipengaruhi oleh berbagai faktor atau penyebab, seperti penghargaan keuangan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan akses mudah ke lowongan pekerjaan.

(Iftinan, 2018) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan di kantor akuntan, temuannya pada mahasiswa akuntansi di Kota Malang menunjukkan bahwa insentif keuangan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional merupakan faktor penting bagi siswa menjadi auditor dan berdampak positif bagi karir mahasiswa akuntansi.

(Putri, 2021) meneliti aspek-aspek yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai karir akuntan publik untuk mahasiswa akuntansi di Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti remunerasi ekonomi, lingkungan kerja, dan pasar tenaga kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sedangkan pengakuan profesional tidak berpengaruh. Variabel yang paling berpengaruh bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik adalah faktor pasar kerja (Fadhilah, 2022).

Sesuai dengan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Universitas Nusa Putra Sukabumi sehingga mengetahui rencana karier mahasiswa akuntansi, oleh karena itu peneliti memakai variabel penghargaan financial, pelatihan professional, lingkungan kerja, nilai-nilai social, dan pengakuan professional sebagai variabel independen.

Dari uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dibidang akuntansi dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra)".**

Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini meliputi apakah faktor-faktor seperti Penghargaan keuangan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir menjadi akuntan publik? Dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh penghargaan keuangan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

KAJIAN LITERATUR

Teori Pengharapan

Teori pengharapan menurut Victor H. Vroom, menyatakan motivasi ialah hasil dari apa yang harus digapai oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang di harapkan, jika seseorang ingin mencapai sesuatu kemudian ada cara untuk mendapatkannya, sehingga seseorang tadi akan berusaha untuk mendapatkannya (Saputra, 2011). Jadi pada intinya teori pengharapan ini menjelaskan bahwa jika seorang karyawan mempunyai keinginan dan tujuan yang kuat dalam bekerja ia akan berupaya bekerja dengan baik dan semaksimal mungkin mendapatkan tujuan dan hasil yang diinginkan sehingga mendapatkan penilaian kerja yang bagus. Evaluasi kinerja

yang baik mendorong kenaikan penghargaan financial atau gaji, bisa juga dipromosikan untuk naik pangkat (Gumelar et al., 2020).

Karir

Bagi KBBI karir adalah suatu pertumbuhan serta peningkatan dalam suatu kehidupan, pangkat ataupun sebuah pekerjaan. Umumnya kegiatan yang diartikan merupakan suatu pekerjaan yang memperoleh kompensasi berbentuk pendapatan.

Karir ialah proses seseorang membangun pekerjaan ataupun mengejanya langkah demi langkah agar memperoleh pendapatan yang optimal ataupun yang diinginkan pada jangka waktu tertentu (Herdina et al., 2022). Karir merupakan sesuatu rangkaian ataupun pekerjaan yang dilakukan berdasarkan selama periode tertentu, berkorelasi dengan perilaku, nilai, sikap serta motivasi pada diri seseorang (TRISTA, 2016). Dengan demikian karir adalah suatu proses jalan seseorang dalam menggapai keinginannya sehingga ia menitinya dengan bersungguh-sungguh.

Akuntan yaitu suatu profesi didunia kerja yang dapat dijalankan mahasiswa lulusan akuntansi, profesi akuntan pada umumnya ada 4 (empat) spesifik: Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pendidikan, dan Akuntan Pemerintah.

Akuntan Publik

(Mulyadi, 2013) menyatakan akuntan public ialah akuntan profesioanal yang menjual jasa nya kepada warga, terlebih pada bidang pengecekan itu bertujuan melengkapi kebutuhan para kreditor, investor, calon investor, calon kreditor serta lembaga pemerintah paling utama instansi pajak, tidak hanya itupula akuntan public menjual jasa lainnya kewarga semacam: konsultasi pajak, konsultasi bidang manajemen, penataan sistem akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan. Bila seorang memilah karir sebagai akuntan public maka dia wajib mencari tau pengalaman kerja di bawah pengawasan akuntan senior yang lebih menguwasainya, karna hanya seorang akuntan publik yang berhak membagikan pendapat dari kewajaran laporan keuangan yang ditata oleh manajemen (Meliani et al., 2020).

Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan atau akuntan internal ia bekerja pada instansi untuk menyusun sistem akuntansi, laporan akuntansi untuk diserahkan kepada pihak yang membutuhkan, peran akuntan perusahaan sangat penting sekali dan dibutuhkan untuk suatu instansi. Peran dari akuntan perusahaan terbagi menjadi 2 (dua) yaitu : Auditor Internal dan Akuntan Manajemen. Peran utama auditor internal, yaitu memeriksa apakah keputusan mekanisme yang di tetapkan oleh manajemen puncak sudah di patuhi, memastikan apakah aset organisasi dilindungi dengan baik, dan efisiensi serta daya guna prosedur aktivitas organisasi. serta menilai dan memastikan keunggulan data yang dihasilkan oleh bermacam perusahaan (Mulyadi, 2013). Dan akuntan manajemen memiliki tugas dalam instansi yaitu *treasury*, *controllership*, *cost accounting*, perencanaan budget, juga memasukkan data pada pembuatan laporan keuangan dan analisis keuangan. Peran akuntan manajemen instansi juga sangat penting, untuk membantu manajemen dalam menginterpretasikan data akuntansi suatu perusahaan (Paulina, 2022).

Akuntan Pendidikan

Akuntan pendidikan yaitu akuntan yang mempunyai tugas pada bidang pendidikan seperti mengajar, pengembangan kurikulum, riset akuntansi (Sunandar, 2019), dll. Akuntan pendidikan berpedoman pada tiga undang-undang pendidikan tinggi: pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Adanya akuntan pendidikan akan menghasilkan SDM yang akan

berkarir dalam bidang akuntan seperti akuntan public, akuntan pemerintahan, serta akuntan perusahaan. Maka dari itu akuntan pendidikan sangat dibutuhkan untuk perkembangan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi.

Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah merupakan akuntan yang bekerja di perusahaan pemerintah tugas utamanya adalah mengaudit laporan keuangan untuk pertanggung jawaban kepada pemerintah (Bahri, 2019). Menteri Keuangan yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan badan perpajakan yaitu perusahaan pemerintah yang bertanggung jawab kepada Presiden, pengawasan di bidang keuangan dan pembangunan dilakukan oleh pemerintah bukan oleh akuntan negara.

Kerangka Pikir dan Hipotesis

Penghargaan finansial atau gaji merupakan penghargaan dalam bentuk uang, dan karena tujuan utama dari pekerjaan seseorang adalah untuk menerima penghargaan finansial atau gaji. (Hastuti & Kartika, 2017). (Iswahyuni, 2018) mengatakan bahwa penghargaan finansial merupakan imbal balik atas *provision of services, labor, effort* dan *benefits* seseorang pada suatu ikatan pekerjaan juga *rewards* yang tinggi dipercaya sebagai daya tarik terhadap setiap pekerjaan. (Rahayu, 2003) Penghargaan finansial atau gaji dapat diukur dengan (1) Dana pensiun, (2) Gaji awal yang tinggi, (3) Mendapatkan uang lembur, (4) Kenaikan gaji yang diberikan lebih, (5) mendapatkan bonus akhir tahun. Hasil penelitian oleh (Iftinan, 2018) menunjukkan variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sehingga hipotesis yang diusulkan antara lain:

H1: penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

Menurut (Rahayu, 2003) pelatihan profesional yaitu dengan mengikuti training terlebih dahulu sebelum bekerja diluar lembaga maupun didalam lembaga. Maka dari itu seorang mahasiswa atau mahasiswi yang berminat sebagai akuntan public atau auditor membutuhkan pelatihan kerja sehingga menjadi seorang akuntan atau auditor yang profesional, karena akuntan public yang dapat bekerja dengan baik akan sangat membantu kantor akuntan public dalam memberikan jasanya. Pelatihan profesional ini meliputi, 1) Pelatihan kerja sebelum memulai bekerja, 2) Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga, 3) Mengikuti pelatihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesional, 4) Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi. Mahasiswa akuntansi juga berasumsi pelatihan profesional sangat penting dan perlu dilakukan untuk keberlangsungan dan keefektifitasan bekerja nanti. Hasil penelitian (Chan, 2012) menunjukkan pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan public maka hipotesis yang diusulkan yaitu:

H2: pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

Lingkungan kerja adalah suatu keadaan yang berhubungan dengan lingkungan kerja seorang pegawai yang mempunyai pengaruh yang signifikan pada keunggulan berkerja. Lingkungan kerja berhubungan dengan jenis pekerjaan, tingkat persaingan dan stres kerja dan ini terkait dengan kehidupan sehari-hari, menarik, rutinitas di tempat kerja, dan seringkali membutuhkan waktu lembur (Trista, 2016). Tingkat persaingan dengan rekan kerja dan tekanan kerja juga merupakan bagian dari lingkungan kerja, hasil analisis (Putri, 2021) variabel

lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan pada pilihan karir untuk menjadi akuntan publik. Asumsi-asumsi yang kemudian akan dibuat yaitu:

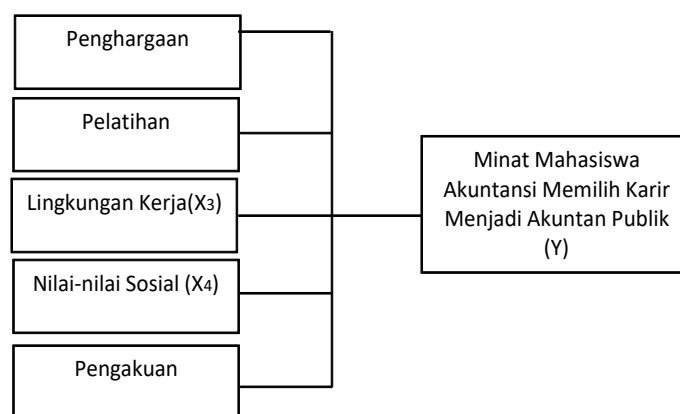
H3: lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan public

Nilai-nilai sosial mengacu pada *skill* seseorang dalam publik (Rahayu, 2003) menyatakan nilai social dipilih sebagai aspek yang menampakan *skill* pada masyarakat atau nilai dari penglihatan orang lain dilingkungannya. (Wijayanti, 2001) mengutarakan nilai-nilai yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir sebagai akuntan yaitu : (1) Perhatian perilaku individu, (2) Melakukan kegiatan social, (3) Kepuasan pribadi seperti mmeberikan informasi tentang cara untuk naik pangkat, dan (4) Kesempatan berintraksi dengan orang lain. (Iswahyuni, 2018) menyimpulkan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sehinga hipotesis yang dapat disimpulkan antara lain :

H4: nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

Pengakuan profesioanal memiliki hal-hal yang berkaitan dengan penghargaan keunggulan. Menurut Stole (1976) dari (Chan, 2012). Pengakuan profesioanal ditinjau oleh mahasiswa yang menentukan karir menjadi akuntan, maka dari itu tidak saja menginginkan imbalan financial saja, tetapi kesadaran kinerja, pengakuan prestasi dan pengembangan pada diri. Unsur-unsur pengakuan profesional yaitu : 1) Memiliki kesempatan untuk berkembang, 2) Penghargaan atas keahlian tertentu, 3) Perlakuan professional ditempat kerja. Dan berdasarakan pemaparan diatas dapat dirumuskan sebuah hipotesis yaitu :

H5: pengakuan professional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan public



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Data yang digunakan yaitu data primer (Sugiyono, 2018) data primer adalah data yang dikirim langsung ke pengumpul data. Data utama survei dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu mahasiwa akuntansi Univesitas Nusa Putra Sukabumi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Mahasiswa akuntansi Universitas Nusa Putra sebagai populasi dalam penelitian ini dan sampel yang digunakan yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini antara lain : Uji Instrumen (Validitas dan Reabilitas), Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), Uji regresi linear berganda (uji f, uji t, dan R²). Diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen (kualitas data)

Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji kualitas data, dimana apakah data penelitian itu valid atau tidak, dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Maka dari agar diketahui valid tidaknya suatu kuesioner yaitu apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga dinyatakan kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan begitupun sebaliknya.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	Sig.	r Tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	X1.1	0.634	0.000	0.232	Valid
	X1.2	0.779	0.000	0.232	Valid
	X1.3	0.739	0.000	0.232	Valid
	X1.4	0.861	0.000	0.232	Valid
	X1.5	0.743	0.000	0.232	Valid
Pelatihan Profesional (X2)	X2.1	0.757	0.000	0.232	Valid
	X2.2	0.897	0.000	0.232	Valid
	X2.3	0.880	0.000	0.232	Valid
	X2.4	0.782	0.000	0.232	Valid
Lingkungan Kerja (X3)	X3.1	0.519	0.000	0.232	Valid
	X3.2	0.487	0.000	0.232	Valid
	X3.3	0.750	0.000	0.232	Valid
	X3.4	0.653	0.000	0.232	Valid
	X3.5	0.620	0.000	0.232	Valid
	X3.6	0.562	0.000	0.232	Valid
Nilai-nilai Sosial (X4)	X4.1	0.717	0.000	0.232	Valid
	X4.2	0.757	0.000	0.232	Valid
	X4.3	0.792	0.000	0.232	Valid
	X4.4	0.702	0.000	0.232	Valid
Pengakuan Profesioanal (X5)	X5.1	0.855	0.000	0.232	Valid
	X5.2	0.886	0.000	0.232	Valid
	X5.3	0.776	0.000	0.232	Valid
Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	Y.1	0.673	0.000	0.232	Valid
	Y.2	0.806	0.000	0.232	Valid
	Y.3	0.847	0.000	0.232	Valid
	Y.4	0.766	0.000	0.232	Valid
	Y.5	0.783	0.000	0.232	Valid
	Y.6	0.806	0.000	0.232	Valid
	Y.7	0.800	0.000	0.232	Valid
	Y.8	0.727	0.000	0.232	Valid
	Y.9	0.776	0.000	0.232	Valid

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS,2021

Pengujian validitas ini menggunakan Aplikasi SPSS, hasil uji validitas terdapat pada tabel diatas, analisis dari r_{tabel} dihasilkan nilai dari sampel (N)= 72 sebesar 0.232 dan merujuk pada hasil uji validitas diperoleh bahwa seluruh item pertanyaan untuk penghargaan finansila X₁, pelatihan profesioanal X₂, lingkungan kerja X₃, nilai-nilai social X₄, pengakuan profesioanal X₅, dan pemilihan karir menjadi akuntan public Y. dinyatakan valid karna semua varibel menghasilkan (r_{hitung}) > dari pada (r_{Tabel}) dan signifikansi dari alpha (α) 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kualitas data sama dengan uji validitas akan tetapi untuk uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel dan data ini akan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $\geq$ dari pada 0.60.

Tabel 2. Uji Realibilitas

variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0.792	0.60	Reliabel
Pelatihan Profesional (X2)	0.850	0.60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0.632	0.60	Reliabel
Nilai-nilai Sosial (X4)	0.725	0.60	Reliabel
Pengakuan Profesioanl (X5)	0.787	0.60	Reliabel
Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.915	0.60	Reliabel

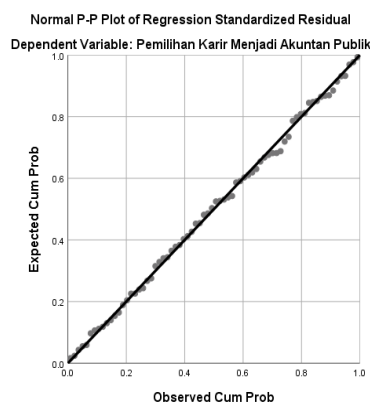
Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Hasil reliabilitas diolah dibantuan oleh perangkat lunak SPSS, Perolehan analisis uji realibilitas memperoleh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0.60, untuk semua variabel dan ditetapkan kuesioenr ini reliabel dan layak digunakan untuk alat ukur pada pengujian statistik.

Uji Asumsi Klasik

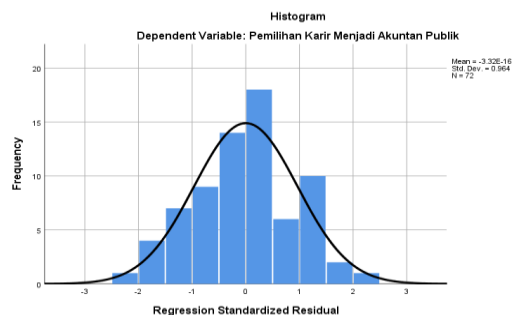
Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud menguji apakah variabel gangguan termasuk dalam model regresi berdistribusi normal. Sebagaimana uji-t dan uji-F menafsirkan nilai gangguan mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2012).



Gambar 2 Uji Normalitas dengan P-plot

Bisa dilihat bahwa titik-titik pada gambar mengikuti arah diagonalnya. Artinya penelitian ini berdistribusi normal karena keputusan (Ghozali, 2012) menyebutkan, model regresinya disebut dengan distribusi normal . Jika titik-titik atau data p- plot berdistribusi ketika data sebenarnya dalam penelitian ini digambarkan secara diagonal, maka kita dapat menyimpulkan bahwa Uji normalitas model regresi p-plot berdistribusi normal.



Gambar 3 Uji Normalitas dengan Histogram

Gambar grafik histogram, dinyatakan normal jika sebaran data berbentuk lonceng tidak miring ke kiri ataupun miring ke kanan, maka uji normalitas histogram dikatakan normal. Grafik histogram di atas dinyatakan normal karena membentuk lonceng tidak condong ke kiri ataupun ke kanan.

Tabel 3. Uji Normalitas dengan kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.57135144
Most Extreme Differences	Absolute	0.042
	Positive	0.042
	Negative	-0.034
Test Statistic		0.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Hasil uji normalitas dengan metode Kolmoglofsmirnov, didapat signifikansi uji normalitas adalah 0.200 dan berada di atas taraf sig 0,05 sehingga uji normalitas berdistribusi normal pada penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menilai apakah model regresi mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen, sebagaimana pengujian (Ghozali, 2012) untuk terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari matriks korelasi variabel bebas. Dalam matriks korelasi, korelasi yang sangat baik antara variabel independen biasanya lebih besar dari 0,90, menunjukkan multikolinearitas. Selain itu, nilai faktor toleransi dan varians (VIF) ditampilkan. Toleransi adalah lebih kecil dari pada 0,10 atau nilai VIF adalah lebih besar dari pada 10 (Ghozali, 2012).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.344	4.041		1.075	0.286		
	Penghargaan Finansial	0.141	0.184	0.076	0.767	0.446	0.702	1.424
	Pelatihan Profesioanal	0.170	0.220	0.083	0.770	0.444	0.584	1.713
	Lingkungan Kerja	0.438	0.191	0.271	2.295	0.025	0.488	2.048
	Nilai-nilai Sosial	0.325	0.199	0.159	1.636	0.107	0.725	1.379
	Pengakuan Profesioanal	0.935	0.297	0.347	3.144	0.002	0.562	1.779
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik								

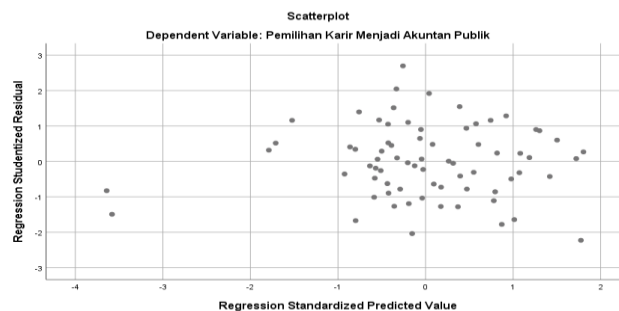
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Hasil yang didapat pada tabel uji multikolinearitas diatas diperoleh VIF ke lima variabel independen penghargaan financial, pelatihan professional, lingkungan kerja, nilai-nilai social dan pengakuan profesioanal ≤ 10 maka disimpulkan hasil yang didapat pada tabel diatas menghasilkan multikolinearitas independen bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud menguji ada tidaknya ketimpangan varians dalam regresi dari salah satu pengamatan kepengamatan lainnya (Ghozali, 2012). Maka jika variabel residualnya tetap disebut homoskedastisitas kemudian jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar scetterplot dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak membentuk pola tertentu dan dapat dinyatakan untuk model regresi dengan scatterplot ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian uji asumsi klasik menghasilkan, bahwa model tersebut terbukti layak dan mampu untuk menguji analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis yang pertama yaitu dengan pengujian hipotesis secara bersama-sama dan secara individu .

Uji Simultan (Uji F)

Uji-F untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2012).

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1103.080	5	220.616	16.079	.000
	Residual	905.573	66	13.721		
	Total	2008.653	71			
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik						
b. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesioanal, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesioanal, Lingkungan Kerja						

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Bersumber dari hasil uji f disimpulkan nilai signifikansi pengaruh $X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan X_5 terhadap Y $0.000 < 0.05$ dan F hitung $16.079 > F$ tabel 2.35, sehingga di simpulkan bahwa Hipotesis diterima karena seluruh variabel X berpengaruh terhadap variabel Y .

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji-t menentukan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap deskripsi variabel dependen, dengan taraf nyata 0,05 (Ghozali, 2012). Jadi jika nilai signifikan $t_{hitung} \geq 0.05$, maka tidak berpengaruh signifikan dan jika $t_{hitung} \leq 0.05$, maka berpengaruh signifikan.

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.344	4.041		1.075	0.286
	Penghargaan Finansial	0.141	0.184	0.076	0.767	0.446
	Pelatihan Profesioanal	0.170	0.220	0.083	0.770	0.444
	Lingkungan Kerja	0.438	0.191	0.271	2.295	0.025
	Nilai-nilai Sosial	0.325	0.199	0.159	1.636	0.107
	Pengakuan Profesioanal	0.935	0.297	0.347	3.144	0.002
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik						

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Dapat dihasilkan persamaan regresi linear berganda antara lain:

Pemilihan karir menjadi akuntan publik = $4.344 + 0.141X_1 + 0.170X_2 + 0.438 X_3 + 0.325 X_4 + 0.935 X_5 + e$

Hasil uji parsil (uji t) diatas yaitu :

1. Variabel penghargaan financial (X_1) nilai signifikan 0.266 lebih besar dari pada 0.05, maka diketahui variabel penghargaan financial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik.

2. Variabel pelatihan profesional (X2) nilai signifikan $0.446 \geq 0.05$, sehingga diperoleh pelatihan profesional secara parsial yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik.
3. Nilai signifikansi variabel lingkungan kerja (X3) sebesar $0,025 \leq 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik.
4. Variabel nilai sosial (X4) memiliki nilai signifikansi $0,107 > 0,05$, sehingga bagian variabel nilai sosial yang dihasilkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik.
5. Variabel pengakuan profesional (X5) nilai signifikansi adalah $0,002$ yang lebih kecil dari $0,05$, sehingga pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) memaparkan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2012). Koefisien R^2 berkisar nol sampai satu, nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel independen menyediakan seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan perubahan variabel dependen.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	0.549	0.515	3.70416	2.093
a. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja					
b. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik					

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Pada tabel 7 nilai *Adjusted R Square* yaitu 0.515 berarti sama dengan 51,5% yang berarti dinyatakan variabel dependen ialah variabel pemilihan karir menjadi akuntan publik berpengaruh terhadap variabel independen (penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional) dan sisanya 48.5 % ($100\% - 51.5\% = 48.5\%$) dipaparkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan membahas mengenai, hasil analisis yang telah dilakukan tersebut dijelaskan antara lain :

1. Pengujian Hipotesis 1

H_1 penghargaan finansial (X_1) dengan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,767 < 1997$) serta taraf signifikansi ≥ 0.05 ($0.446 > 0.05$). Sehingga menunjukan penghargaan finansial secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik atau dapat dikatakan (H_1) ditolak. Mungkin disebabkan karena mahasiswa yang berminat menjadi akuntan public lebih tertarik oleh berbagai pengalaman diluar yang akan mereka dapat didunia kerja nanti. Dan mungkin juga mereka pun mengetahui bahwa setelah lulus merupakan pekerja baru tanpa pengalaman bekerja di dunia kerja yang sesungguhnya sehingga untuk penghargaan finansial bukan sesuatu yang dipermasalahkan oleh mahasiswa.

2. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan pengujian hipotesis yang diolah dengan perangkat lunak SPSS, didapat variabel pelatihan profesional (X_2) memiliki $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,770 < 1997$), dan taraf sig ≥ 0.05 ($0.444 > 0.05$). Sehingga menunjukkan pelatihan profesional secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik sehingga dapat disimpulkan Hipotesis (H_2) pada penelitian ini ditolak.

3. Pengujian Hipotesis 3

Dari pengujian hipotesis ke 3 (tiga) mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi akuntan public dihasilkan koefisien $t_{hitung} 2.295 \geq t_{tabel}$ ($2.295 > 1997$) dengan nilai signikansi $0.025 \leq 0.05$ ($0.025 < 0.05$). Sehingga hal tersebut menyatakan bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan, terhadap pemilihan karir menjadi akuntan public dan hipotesi (H_3) diterima, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir karena menurut mahasiswa yang baru lulus atau pun yang sudah bekerja mereka menginginkan lingkungan kerja yang nyaman sehingga bekerja pun lebih baik dan lebih professional lagi.

4. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis ke 4 yaitu nilai nilai social (X_4) mempunyai nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu ($1.636 < 1997$), nilai signifikansinya ≥ 0.05 ($0.107 > 0.05$). hal ini menunjukkan variabel ini secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap pemiliahn karir menjadi akuntan public, sehingga dpat disimpulkan bahwa hipotesis variabel nilai-nilai social ini (H_4) ditolak.

5. Pengujian Hipotesis 5

Dari pengolahan data dengan SPSS. Dapat dilihat bahwa hipotesi ke 5 variabel pengakuan profesional (X_5) mempunyai nilai $t_{hitung} 3.1444 \geq t_{tabel} 1.997$ ($3.1444 > 1.997$) dan taraf nilai signifikannya $0.002 \leq 0.05$ ($0.002 < 0.05$). Maka menunjukkan variabel X_5 pengakuan profesioanal secara individu berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan public sehingga (H_5) diterima.

PENUTUP

Simpulan

Dari penelitian ini yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja, nilai-nilai social, dan pengakuan profesioanal) terhadap variabel dependen (pemilihan karir menjadi akuntan public), dan dapat ditarik kesimpulan antara lain :

Secara simultan faktor penghargaan finansil, pelatihan profesioanl, lingkungan kerja, nilai-nilai social dan pengakuan profesional, mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sedangkan secara parsial faktor lingkungan kerja dan pengakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan public. Sedangkan faktor penghargaan financial, pelatihan profesioanl, dan nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Saran

Pada penelitian ini dianjurkan untuk mengembangkan lagi penelitian ini dengan menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi pemiliha karir mahasiswa menjadi akuntan publik. disarankan untuk melakukan obyek penelitian lain jadi tidak hanya meniliti mahasiswa akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi saja akan tetapi meniliti mahasiswa-mahasiswa akuntansi di universitas lain juga contohnya seperti meneliti mahasiswa akuntansi sesukabumi misalnya agar mendapatkan data empiris yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, N. A. (2019). Bumi dan corporate social responsibility. *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam*, 3(1), 37–48.
<https://doi.org/10.34202/imanensi.3.1.2018.37-48>
- Bahri, N. A., & Anwar, P. H. (2018). STUDI KRITIS REALISASI ANGGARAN SEKTOR PUBLIK DITINJAU DARI DALAM APLIKATIF KARTU INDONESIA SEHAT. . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(1).
- Chan, A. S. (2012). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR*. 1(1), 53–58.
- Fadhilah, N. H. K. (2022). *Management Audit on the Process of Selling Non-Cash Fuel Oil to the Government at PT. ABC*.
- Ghozali, H. M. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SSPS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, T. M., Shauki, E. R., Ekonomi dan Bisnis, F., Indonesia, U., Margonda Raya, J., Cina, P., & Beji, K. (2020). Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Organisasi: Perspektif Theory of Planed Behavior. *Akuntansi Riset*, 12(1).
<https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23963>
- Hastuti, D., & Kartika, A. (2017). FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, November 2017, Hal: 127 - 139* ISSN: 2656-4955 (Media Online): 2656-8500 (Media Cetak, 6(2), 127–139.
- Herdina, V., Fadhilah, S. H., & Yulianti, R. (2022). *The Influence of Financial Literacy and Environmental on Student Intentions for Social Entrepreneurship (Case Study at Nusa Putra University)*.
- Iftinan, F. F. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di Kap (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)* [Doctoral disertation]. Universitas Brawijaya.
- Iswahyuni, Y. (2018). Nilai Intrinsik Pekerjaan, Prospek Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengaruh Pihak Lain, Lingkungan Kerja, Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 33–44.
- Mareta, F., Ulhaq, A., Resfitasari, E., Febriani, I., & Elisah, S. (2022). Effect of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Price Earning-Ratio, Sales Growth, and Net Profit Margin on Return on Equity. *In International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 417–426.

- Mariana, V. (2017). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11).
- Meliani, S., Mareta, F., JASUNI, A., & Paulina, E. (2020). ANALISA LAPORAN KEUANGAN GUNA MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEMEN DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2017-2018). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 56–65.
- Merdekawati, Putri, D., & Sulistyawati, A. I. K. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(1), 9–19.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nurdiansari, R., Sriwahyuni, A., Apriani, R., Hidayah, N., & Fadhilah, K. (2022). *The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, and Asset Growth on Firm Value with Managerial Ownership as Moderating Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange)*.
- Paulina, E. (2022). Company Financial Performance Analysis (Case Study at PT Matahari Department Store and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk). *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021) Atlantis Press.*, 223–229.
- Putri, B. K. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Rahayu, Sri. dkk. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Rukoyah, S., & Hidayah, N. (2021). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting pada Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. In *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi* , 1(1), 34–46.
- Saputra, I. H. (2011). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENJADI AKUNTAN PUBLIK DI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH SEMARANG. 2003.
- SARI, M. (2013). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK OLEH MAHASISWA DEPARTEMEN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UMSU MEDAN. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Vol 13 No . 2 / September 2013*, 13(September), 174–201.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (24th ed.). Alfabeta.
- Sunandar, N. (2019). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Profesionalisme Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 15–20.
- Suyono, N. A. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNSIQ). *Jurnal PPKM II* (2014) 69-83 1., 69–83.
- TRISTA, L. (2016). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN LINGKUNGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING*.
- Trista, L. (2016). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN LINGKUNGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING* [Thesis]. Universitas Sumatera Utara.
- Wijayanti. (2001). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta* [Skripsi].
- Yanti, N. (2014). Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jom FEKON*, 1(2).